
PENGEMBANGAN WISATA KULINER DESA SUMBEREJO KULON MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN COOKING PRACTICE

Prawinda Putri Anzari^{1,*}, Leo Hutri Wicaksono², Desy Santi Rozakiyah³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

²Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

³Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

*Email Korespondensi: prawinda.anzari.fis@um.ac.id

Submitted : 4 Mei 2023; *Revision* : 26 Agustus 2023; *Accepted* : 31 Agustus 2023

ABSTRAK

Desa Sumberejo Kulon memiliki berbagai potensi yang belum dikembangkan dengan baik. Beberapa diantaranya adalah ikan kolam air tawar. Salah satu andalan BUMDes Sumber Mulyo milik Desa Sumberejo Kulon adalah wisata kuliner Mbalong Kawuk. Permasalahan Mitra adalah Mbalong Kawuk tidak memiliki produk khas yang cukup mumpuni yang sesuai dengan perkembangan zaman dan Mitra tidak memiliki kemampuan untuk mempromosikan produk BUMDes. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang diusulkan adalah demo memasak sekaligus pelatihan pengolahan menu masakan dari sumber daya alam desa serta penyuluhan digital marketing. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan baik. Pada kegiatan demo memasak, masakan yang didemokan adalah Gurami Asam Manis, Rolade Patin, Tahu Bakso Patin. Demo memasak dilaksanakan dan diikuti oleh 15 orang. Metode kedua adalah penyuluhan digital marketing yang dihadiri oleh 38 orang. Tujuan diadakan pelatihan digital marketing adalah untuk membantu mempromosikan produk Bumdes atau UMKM para masyarakat sendiri. Sebelum kegiatan, tim melakukan pendataan dan tercatat hanya 10.52% peserta yang memahami konsep digital marketing melalui media sosial. Setelah pelatihan dilangsungkan, tim kembali melakukan pendataan, dan terdapat peningkatan signifikan yakni 92.10% peserta memahami digital marketing melalui media sosial.

Kata kunci : Digital Marketing, Cooking Practice, Wisata Kuliner, Media Sosial, BUMDes.

ABSTRACT

Sumberejo Kulon village has various potentials that have not been developed properly. Some of them are freshwater pond fish. One of the mainstays of the Sumber Mulyo BUMDes belonging to Sumberejo Kulon Village is the Mbalong Kawuk culinary tour. The partner's problem is that Mbalong Kawuk does not have a distinctive product that is sufficiently qualified to suit the times and the partner cannot promote BUMDes products. Based on the problems faced by partners, the proposed solution is a cooking demonstration as well as training in processing menu dishes from village natural resources and digital marketing counseling. The actual activities run smoothly and well. In the cooking demonstration activity, the dishes that were demonstrated were Sweet and Sour Gourami, Patin Rolade, and Patin Meatball Tofu. The cooking demonstration was held and attended by 15 people. The second method is digital marketing counseling which was attended by 38 people. The purpose of holding digital marketing training is to help promote Bumdes or MSME products for the people themselves. Before the activity, the team collected data and it was recorded that only 10.52% of participants understood the concept of digital marketing through social media. After the training was held, the team again conducted data collection, and there was a significant increase, namely 92.10% of participants understood digital marketing through social media

Keywords : Digital Marketing, Cooking Practice, Culinary Tour, Social Media, BUMDes.

PENDAHULUAN

Desa Sumberejo Kulon terletak di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Desa Sumberejo Kulon memiliki posisi strategis karena hampir seluruh wilayah berada pada tanah datar serta menjadi jalur penting untuk mengakses sebagian wilayah kecamatan Sumbergempol ke wilayah Kecamatan Ngunut dengan tingkat mobilitas yang cukup padat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2022). Desa Sumberejo Kulon (Pemerintah Desa Sumberejo Kulon, 2022) memiliki berbagai potensi yang belum dikembangkan dengan baik. Beberapa diantaranya adalah ikan kolam air tawar dan pabrik pembuatan tahu.

Kepala Desa yang merupakan Mitra dari tim pengabdian telah melakukan berbagai usaha untuk menggerakkan roda perekonomian di Desa Sumberejo Kulon, salah satunya dengan mengoptimalkan kegiatan Bumdes. Bumdes Bernama Sumber Mulyo memiliki berbagai usaha yaitu jasa pelayanan pembayaran, kopi pendopo dan wisata kuliner Mbalong Kawuk (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, 2022). Pada tahun 2022, Bumdes Sumber Mulyo mampu meraih Juara Pertama Lomba Bumdesa Jatim 2022 (Lukman, 2022).

Wisata kuliner ini cukup dikenal oleh masyarakat Desa Sumberejo Kulon, namun masih terdapat beberapa kekuarangan. Berdasarkan analisis situasi, dapat disimpulkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Mbalong Kawuk tidak memiliki produk khas yang cukup mumpuni yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Mitra tidak memiliki kemampuan untuk mempromosikan produk BUMDes.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi dan target luaran yang dicanangkan adalah:

1. Demo memasak sekaligus pelatihan pengolahan menu masakan dari sumber daya alam desa.
2. Penyuluhan digital marketing. Kegiatan ini penting untuk dilaksanakan, menurut (Erlangga *et al.*, 2021), marketing melalui media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang membeli produk UKM. Penelitian oleh (Djakasaputra *et al.*, 2021) menyatakan bahwa digital marketing berpengaruh signifikan terhadap penjualan. Sosial media juga berperan penting dan memudahkan Bumdes dalam memudahkan promosi produk-produk UKM (Madjid *et al.*, 2022). Marisa (Marisa *et al.*, 2022) menyatakan bahwa digital marketing berdampak positif terhadap produk yang ditawarkan kepada pembeli. Branding dan kemasan produk yang baik terbukti dapat meningkatkan daya tarik pembeli (Saati *et al.*, 2022) (Agustina, Andayani and Hariani, 2022) (Roz, Sa'diyah and Novianti, 2022).

METODE

Dari analisis situasi, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti pada Tabel 1. Tim pengabdian berkoordinasi dengan Mitra mengenai program-program pelatihan. Dalam program-program ini Mitra juga turut berpartisipasi dengan memberikan masukan dan saran terhadap program yang akan dilaksanakan. Kegiatan program-program yang telah direncanakan akan dilaksanakan di Desa Sumberejo. Mitra akan menyiapkan venue dan berbagai kebutuhan lainnya seperti peralatan memasak, meja, kursi, sound system, jaringan internet, dan lain-lain. Tim pengabdian mempersiapkan ahli kuliner atau chef pada kegiatan demo memasak, dan ahli digital marketing pada kegiatan penyuluhan digital marketing. Target peserta pada pelatihan pengolahan makanan adalah 10 orang, dan target peserta pada kegiatan digital marketing adalah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan koordinasi di kediaman Mitra. Selain itu, hal ini dilakukan untuk mengurus perizinan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan	Akar Permasalahan	Solusi Permasalahan
1	Sumberdaya alam melimpah dan tidak memiliki produk khas	Mitra tidak memiliki pengetahuan untuk mengolah produk makanan yang khas.	Demo memasak sekaligus pelatihan pengolahan menu masakan dari sumber daya alam desa
2	Sarana promosi yang tidak memadai	Kurangnya informasi mengenai digital marketing	Penyuluhan digital marketing

Tabel 1. Jadwal Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Bulan			
		8	9	10	11
1	Persiapan				
	a. Pemantapan Tim	√	√		
	b. Perizinan		√		
	c. Sosialisasi		√		
2	Pelaksanaan				
	a. Koordinasi dan diskusi dengan mitra mengenai program pelatihan		√	√	
	b. Koordinasi dan diskusi dengan Mitra mengenai pelatihan mengolah makanan		√	√	
	c. Penyuluhan digital marketing			√	
	d. Evaluasi			√	√

Tabel 2. Distribusi Peserta

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	33	86.84
Laki-Laki	5	13.15
Total	38	100

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan baik. Pada kegiatan demo memasak, peserta antusias memperhatikan chef yang memberikan contoh-contoh makanan yang dapat diolah dengan bahan ikan. Masakan yang didemokan adalah gurami asam manis, rolade patin, tahu bakso patin. Demo memasak dilaksanakan dan diikuti oleh 15 orang. Dengan program demo dan praktek memasak ini para peserta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat segera diimplementasikan. Menurut (Hopmans, Nurcahya and Caniago, 2022); (Nulinnaja, Faridah and Putra, 2022) pelatihan berupa praktek berperan efektif meningkatkan kemampuan peserta dan berpotensi menyejahterakan keluarga melalui kemampuan tersebut.



Gambar 1. Demo memasak oleh Chef Mulyono

Metode kedua adalah penyuluhan digital marketing yang dihadiri oleh 38 orang. Tujuan diadakan pelatihan digital marketing adalah untuk membantu mempromosikan produk Bumdes atau UMKM para masyarakat sendiri, menurut (Erlangga *et al.*, 2021), marketing melalui media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang membeli produk UKM. Penelitian oleh (Djakasaputra *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa digital marketing berpengaruh signifikan terhadap penjualan.

Sebelum kegiatan, tim melakukan pendataan dan tercatat hanya 4 orang memahami konsep digital marketing melalui media sosial. Setelah pelatihan dilangsungkan, tim kembali melakukan pendataan, dan terdapat peningkatan signifikan yakni 35 orang memahami digital marketing melalui media sosial. Media sosial merupakan sarana promosi yang cukup efektif dalam mengembangkan produk UKM (Fauzi *et al.*, 2021). Salah satu materi yang diberikan adalah penggunaan hashtag # untuk memaksimalkan penjualan pada Instagram.

Tabel 3. Pre-test dan Post-test

Konsep	Pre Test	Post Test
Pemahaman Mengenai Digital Marketing	4 (10,52%)	35 (92.10%)
Pemahaman mengenai media sosial	4 (10,52%)	35 (92.10%)



Gambar 2. Kepala Desa Sumberejo Kulon Pak Suhardi

Setelah kegiatan ini, peserta diharapkan dapat membuat konten promosi melalui media sosial. Salah satu konten yang efektif adalah video profil. Dengan video profil berdurasi pendek, produk-produk UKM dapat dipromosikan dalam waktu singkat (Anzari *et al.*, 2021).



Gambar 3. Ketua Tim Pengabdian memberi materi

DAMPAK DAN MANFAAT

Pelatihan mengenai pengolahan sumber daya alam seperti ikan dan tahu menjadi makanan komersil di Kabupaten Tulungagung memberikan dampak positif bagi masyarakat dan BUMdes setempat. Salah satu manfaat yang dirasakan oleh masyarakat adalah peningkatan penghasilan melalui penjualan makanan yang dihasilkan dari olahan ikan dan tahu. Dengan memiliki keterampilan pengolahan yang lebih baik, masyarakat dapat menghasilkan produk yang bernilai dan menarik minat pembeli. Hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Di samping itu penelitian ini juga dapat membantu mengenalkan kuliner khas Tulungagung kepada masyarakat luas. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut, masyarakat dapat menciptakan makanan khas untuk BUMDes dan Mbalong Kawuk yang menjadi daya Tarik kuliner lokal. Hal ini dapat menjadi potensi wisata kuliner bagi daerah Tulungagung dan meningkatkan perekonomian melalui sector pariwisata serta meningkatkan personal branding wisata kuliner Tulungagung (Wicaksono *et al.*, 2021). Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu BUMdes meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis di pasar komersil.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian yakni demo memasak dan pelatihan mengolah makanan berbahan dasar ikan serta penyuluhan digital marketing berjalan dengan kondusif. Tim pengabdian dan mitra berhasil melakukan sosialisasi sehingga mampu menghimpun peserta yang cukup banyak. Demo memasak dan pelatihan mengolah makanan dilakukan oleh chef berpengalaman, dan diikuti oleh 15 peserta. Kegiatan penyuluhan juga berhasil menarik minat peserta dengan jumlah 35 peserta. Tim mengharapakan dengan adanya program-program ini, masyarakat di Desa Sumberejo Kulon dan Bumdes Sumber Mulyo dapat semakin meningkatkan kesejahteraannya dengan mennggunakan bahan-bahan dan produk-produk unggulan hasil olahan masyarakat sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Malang, dan LP2M Universitas Negeri Malang yang telah mendanai pengabdian dan publikasi serta kepada Kepala Desa Sumberejo Kulon, Bumdes Sumber Mulyo dan Mbalong Kawuk.

REFERENSI

- Agustina, R., Andayani, E. and Hariani, L.S. (2022) 'Pelatihan Digital Marketing Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengelola Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Asy-Q', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 5(2), p. 211. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v5i2.3925>.
- Anzari, P.P. *et al.* (2021) 'Pembuatan Video Profil Sebagai Penguat Identitas dan Sarana Promosi di UKM Verte Bleue Spirulina Kota Malang', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 4(2), p. 161. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2702>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung (2022) 'Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2022'. BPS Kabupaten Tulungagung.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung (2022) *Produk-produk Unggulan BUMDesa Kabupaten Tulungagung, PasarDeso – Pasar Produk-Produk BUMDesa Kabupaten Tulungagung*. Available at: <https://pasardeso.dpmd.tulungagung.go.id/>.
- Djakasaputra, A. *et al.* (2021) 'Empirical study of Indonesian SMEs sales performance in digital era: The role of quality service and digital marketing', *International Journal of Data and Network Science*, pp. 303–310. Available at: <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.003>.
- Erlangga, H. *et al.* (2021) 'Effect Of Digital Marketing And Social Media On Purchase Intention Of Smes Food Products', *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), pp. 3672–3678. Available at: <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1648>.
- Fauzi, R.U.A. *et al.* (2021) 'Keefektifan Peran Digital Marketing Melalui Media Sosial Dalam Proses Pemasaran Produk Galeri UMKM Ekawira, Kare Madiun', *Indonesia Berdaya*, 2(1), pp. 21–30. Available at: <https://doi.org/10.47679/ib.202176>.
- Hopmans, H., Nurcahya, S.B. and Caniago, F. (2022) 'Pelatihan Pengembangan Bisnis Digital Kue Basah Bagi Kelompok Pkk Tingkat Kelurahan Kota Bandung', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 8.
- Lukman (2022) *Bumdesa Sumber Mulyo Tulungagung Juara Pertama Lomba Bumdesa Jatim 2022*, *iNewsSurabaya*. Available at: <https://surabaya.inews.id/read/148921/bumdesa-sumber-mulyo-tulungagung-juara-pertama-lomba-bumdesa-jatim-2022>.
- Madjid, C.N.F. *et al.* (2022) 'Pengembangan Produk Unggulan Badan Usaha Milik Desa Berbasis E-Marketing', *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(2), pp. 123–133. Available at: <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.13191>.
- Marisa, F. *et al.* (2022) 'Peningkatan Strategi Pemasaran Melalui Workshop Digital Marketing dan Kolaborasi Pada Asosiasi UMKM "Akukarlos" Kabupaten Malang', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 5(2), p. 307. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v5i2.4061>.
- Nulinnaja, R., Faridah, S. and Putra, K.A. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid 19 Melalui Pelatihan Kewirausahaan Frozen Food di Sumbersekar Dau Kabupaten Malang', *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), pp. 153–159. Available at: <https://doi.org/10.30656/jpmp.v6i2.4273>.
- Pemerintah Desa Sumberejo Kulon (2022) *Desa Sumberejo Kulon, Desa Sumberejo Kulon*. Available at: <http://sumberejokulon.tulungagungdaring.id/profil>.
- Roz, K., Sa'diyah, C. and Novianti, K.R. (2022) 'Pendampingan Branding dan Packaging Usaha Mikro Kopi Surodinawan Mojokerto', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 5(2), p. 339. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v5i2.4073>.

- Saati, E.A. *et al.* (2022) 'Peningkatan Mutu Usaha Mikro Makanan Sehat : Inovasi Kemasan dan Branding Produk Unggulan (Desa Pandanrejo, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang)', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 5(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v5i1.3264>.
- Wicaksono, L.H. *et al.* (2021) 'Penguatan Personal Branding dan Peningkatan Penjualan Online Koperasi Preman Super Kecamatan Blimbing Kota Malang di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks 'Soliditas' (J-Solid)*, 4(2), p. 136. Available at: <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2763>.